

BAHAN SHARING KEMAH

AGUSTUS 2019

HIDUP DALAM KASIH DAN PERKENANAN TUHAN



KeMah
Keluarga Mahanaim

Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

VISI & MISI GPDI MAHANAIM – TEGAL

VISI : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI KEMAH

“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang hidup dalam Persekutuan KeMah, Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam Kualitas Kerohanian yang Dewasa serta Menjangkau Jiwa-Jiwa yang Terhilang bagi Tuhan”.

MISI KEMAH

- Menjadi Kepanjangan Lengan Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat
- Menolong Jemaat Untuk Bertumbuh Melalui Pembacaan Firman dan Saat Teduh
- Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPDI Mahanaim – Tegal
- Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
- Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali

TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang Akrab dan Saling Tolong Menolong -* PENGEMBALAAN
2. *Hidup dalam Membaca, Merenungkan dan Membagikan Firman -* PERTUMBUHAN
3. *Hidup dalam Pelayanan yang Sesuai dengan Karunia -* PELAYANAN
4. *Hidup dalam Pemuridan dan Bertumbuh bersama -* PEMURIDAN
5. *Hidup dalam Penjangkauan Jiwa–* PENGINJILAN

**1. JEMAAT YANG LAYAK DAN BERKENAN DI HADAPAN
YESUS, Kolose 1:9-10
(Khotbah Gembala 14/04/19)**

Tujuan: Jemaat dapat mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna, dan semangat untuk terus bertumbuh sesuai kehendak Tuhan.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Kolose 1:9-10

“Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-hentinya berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna, sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah.”

Awal mula manusia diciptakan adalah sempurna dan berlayak di hadapan Tuhan, Kej. 1:26,27. Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, diciptakan-Nya laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu pemazmur begitu kagum kepada ciptaan Tuhan, Maz. 8:4-6.

Ayat tersebut dalam versi Kings James ditulis : FOR YOU HAVE MADE HIM ONLY A LITTLE LOWER THAN GOD, CROWNING HIM WITH GLORY AND HONOUR. Manusia diciptakan sedikit lebih rendah dari Allah dan Allah memahkotai manusia dengan kemuliaan dan hormat. Mengapa sedemikian mulianya Allah menciptakan manusia ?

TUJUAN ALLAH

Allah memiliki tujuan dalam setiap manusia, terlebih khusus bagi orang yang percaya. Dalam Kej. 1:28 – Tersirat tujuan Allah dalam menciptakan manusia, yaitu menjadi penguasa bumi, pemelihara bumi agar tetap lestari dan tidak ada kematian, menurunkan keturunan manusia yang sempurna, Kej. 2:25; Maleakhi 2:15.

Tujuan Allah ini juga dilengkapi dengan fasilitas, manusia hanya dapat melakukan kehendak Allah. Semua keperluan manusia disediakan, sehingga manusia tidak perlu bekerja, Kej. 1:29. Ditempatkan di taman Eden yang mulia, Kej. 2:8-14. Didandani dengan pakaian kemuliaan, Kej. 2:25. Selanjutnya dalam Kej. 2:5 – Allah berpesan kepada Adam dan Hawa untuk taat dan setia kepada Allah dengan tidak memakan buah pengetahuan baik dan jahat. Namun manusia gagal, mereka melanggar perintah Allah itu. Jadi sebelum kehendak Allah mereka lakukan yaitu menghasilkan keturunan Ilahi di Bumi ini, manusia sudah melanggar pesan Allah. Akibatnya Kej. 3:6,7 – Mereka berdua menjadi telanjang, pakaian kemuliaan Allah hilang dari kehidupan mereka. Ketelanjangan manusia membuat mereka kehilangan kemuliaan rohani dan kehilangan kemuliaan tubuh, sehingga bisa menjadi tua, sakit-sakitan dan akhirnya mati. Bahkan daya pikir manusia juga jauh berkurang, sebab menurut

penelitian bahwa potensi otak manusia hanya 7-9% digunakan, bisa dibayangkan jika 100% berfungsi akan jadi seperti apa dunia ini, karena dengan 7-9% saja sudah banyak hal yang tercipta teknologi yang sudah hebat sekarang ini.

Bagaimana dengan rencana Allah selanjutnya ? Allah tidak pernah gagal, sungguhpun masalah ketidaktaan dan ketidaksetiaan terhadap kehendak Tuhan masih terus terjadi sampai saat ini.

Ayub 42:2 menuliskan “Aku tahu bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”. Ayub yakin bukan cuma rencana Allah dalam diri Ayub yang tidak gagal, tetapi semua rencana Allah, termasuk keturunan Ilahi, sebab itu Wahyu 21:1- menuliskan bahwa setelah langit dan bumi yang sekarang kita diami akan binasa, Allah akan ciptakan langit dan bumi yang baru, karena ada rencana Allah dalam Kej. 1:28, yang gagal dilakukan Adam dan Hawa akan digenapi oleh orang-orang yang ditebus, disucikan, dibenarkan dan diselamatkan, menjadi orang yang taat oleh darah Yesus. Merekalah yang akan mendiami langit dan bumi yang baru. Sebab itu Yesus rela mati menebus dosa kita, agar rencana Allah digenapi melalui kita, 2 Petrus 3:13.

Kita yang sudah ditebus Tuhan dan masuk dalam rencana Tuhan, maka kita dituntut Tuhan untuk taat dan setia dalam seluruh aspek rohani dari kehidupan kita. Dalam 2 Petrus 1:5-8 – Aspek rohani itu dimulai dari iman yang tetap setia dalam segala kondisi, setelah iman naik kepada Kebajikan, lewat kebajikan inilah dunia dapat melihat kasih Kristus dalam hidup orang percaya. Mengapa harus berbuat kebajikan ? Karena

Yeremia 31:14 – Umat Tuhan telah dikenyangkan oleh Tuhan dengan kebajikan Tuhan, yaitu: Keselamatan, pengampunan, damai sejahtera, maka sudah seharusnya sifat yang sama harus terekpresi juga dalam diri semua pengikut Yesus. Kebajikan dan kebaikan memiliki arti yang sama, tetapi kebaikan diperlihatkan lewat perbuatan memberi. Orang yang berbuat baik belum tentu memberi, tetapi orang yang melakukan kebajikan diperlihatkan lewat keduanya, yaitu baik dan suka memberi.

Dari Kebajikan terus naik kepada Pengetahuan, banyak anggota jemaat yang mengabaikan hal ini, mereka merasa tidak perlu tahu banyak tentang firman Allah, cukup para pendeta saja yang tahu. Perhatikan 2 Petrus 3:18 - “Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan juru selamat kita, Yesus Kristus”. Rasul Petrus menasehatkan kita, agar kita semua juga bertumbuh, bahkan sampai pada kasih yang sempurna seperti Yesus, sehingga kita menjadi jemaat yang layak dan berkenan di hadapan Yesus.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Cobalah jelaskan kembali menurut pemahaman yang saudara sudah baca dari bahan sharing tersebut, apa yang gagal dilakukan manusia untuk Allah? Dan apa usaha Saudara untuk tetap menggenapi rencana-Nya ?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Jika saudara sudah mengetahui rencana Allah dalam kehidupan Saudara, apa yang akan segera Saudara benahi dalam hidup Saudara?

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Perhatikan dan periksalah, sudah pada tingkat manakah pertumbuhan iman kita, mengacu pada 2 Petrus 1: 5-8.

Persekutuan 1 on 1

- Ajaklah teman dekat Saudara dalam kemah untuk saling mendoakan dan saling mendukung kedalam pertumbuhan yang sama.

**2. DIPINDAHKAN DARI GELAP KE DALAM KERAJAAN
ANAK-NYA, Kolose 1:13-14.
(Khotbah gembala 02/06/19)**

Tujuan : Jemaat dapat mengerti posisi kehidupannya di dalam iman percayanya kepada Yesus Kristus.

Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Kolose 1:13-14

“Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih, di dalam Dia kita memiliki penebusan kita yaitu, pengampunan dosa.”

Dalam ayat ini, ada dua kata yang menarik yaitu, kata “Melepaskan” dan “Memindahkan.” Perhatikan pengertian kedua kata tersebut. MELEPASKAN - Sebelum kita percaya pada Yesus dan menerima-Nya secara pribadi, hidup kita berada dalam jurang maut, jika terus berada dalam posisi ini, maka upahnya adalah maut/kebinasaan. Agama di dunia ini yang diciptakan manusia, tidak membawa solusi. Didalam dosa kita bukan lagi berada dibawah bapa Adam, melainkan dibawah bapa yang jahat, yaitu Iblis yang menjadi bapanya dan dibawa kedalam kerajaan maut. Hati kita dan kehidupan kita menjadi jahat karena yang terkandung didalamnya sepenuhnya adalah dosa dan tunduk kepada Iblis sebagai bapa dosa. Namun oleh

kasih dan pengorbanan Yesus di Salib kita dilepaskan dari penguasaan bapa yang jahat. Inilah arti dari kata “Melepaskan” Tuhan yang telah melepaskan kita dari Iblis.

DIPINDAHKAN – Ketika kita percaya kepada Yesus dan Tuhan melepaskan kita dari cengkraman dosa, maka kita dipindahkan dari kerajaan Iblis kepada Kerajaan Allah. Hidup orang yang sudah dipindahkan kepada Kerajaan Allah ini, diliputi dengan damai sejahtera, suka cita dan kebenaran oleh Roh Kudus. Meskipun kita masih berada di bumi ini, orang percaya dapat menikmati suasana Kerajaan Allah, kemudian lahir baru, kehidupan yang diperbaharui didalam Yesus, sehingga kita menjadi anak-anak Allah. Dan yang ada didalam hati dan hidup kita bukan lagi Iblis tetapi Yesus, Firman dan Roh Kudus. Kita harus menjaganya dengan setia beribadah dan bersekutu dengan Yesus, Roma 8:15 – Saat seseorang percaya kepada Yesus, ia dilepaskan dari perbudakan dosa, melainkan menerima Roh yang menjadikan kita anak-anak Allah, Roh yang dikaruniakan kepada kita itu akan menjadi meterai dan dengan yakin kita akan berseru “ya Abba ya Bapa” saat kita menghampiri Allah. Oleh sebab itu, Kolose 1:12 – Paulus bersyukur dan bersuka cita karena hal ini. Gambaran yang Paulus berikan tentang suka cita ini, diambil dari kebiasaan orang Romawi yang mengadopsi anak yang terlantar, yang dikuasai oleh orang lain. Orang Romawi ini mendatangi orang yang menguasai anak yang akan diadopsinya itu, ia rela membayar berapapun yang diminta sebagai ganti anak itu. Sebagai tanda pertukaran itu akan ada tanda meterai kepemilikan. Demikianlah juga Yesus telah membeli dengan harga tebusan yang mahal, kita telah dibeli dari bapa yang lama yaitu Iblis dengan harga darah-Nya yang mahal dan mulia.

TANGGUNG JAWAB SEBAGAI ANAK

Sebagai anak tentu juga kita memiliki tanggung jawab kepada Bapa kita, yaitu :

1. Mengakui bahwa kita telah menjadi anak-Nya, jangan malu mengakui bahwa Yesuslah Tuhan, sebaliknya bangga menjadi milik Yesus, sebab jika kita sampai malu mengakui Yesus dihadapan orang, maka Tuhanpun akan malu mengakui kita dihadapan Bapa, Lukas 9:26.
2. Setia kepada Tuhan yang sudah mengadopsi kita, 1 Petrus 1:9. Setelah dipindahkan kedalam Kerajaan Allah bukan berarti tidak ada tantangan, melainkan tetap hadapi tantangan, ada penindasan, kesesakkan, aniaya, ketelanjangan dan pedang. Namun kita tidak dapat dipisahkan dari kasih Tuhan yang telah menebus kita, Roma 8:35.
3. Mati terhadap bapa yang lama, artinya tidak lagi hidup menuruti Iblis bapa yang lama kita, tetapi menurut dan mengabdikan kepada Tuhan bapa yang baru.

Setelah kenaikan-Nya ke Sorga, Yesus mengirimkan penolong yang lain, yaitu Roh Kudus, Yohanes 14:16. Ia adalah Roh Kebenaran dan pribadi Allah yang akan menuntun kita dalam kebenaran. Ia akan mengingatkan kita kepada seluruh perintah yang telah Tuhan katakan kepada kita melalui firman-Nya. Roh Kudus juga akan menginsafkan orang akan dosa dan penghakiman untuk kita tetap selalu hidup dalam kebenaran. Milikilah komitmen yang kuat dan mintalah Roh Kudus

sepenuhnya memenuhi hidup kita, sebab Roh Kuduslah yang memberi kemampuan untuk kita kuat dan menang menghadapi intimidasi dan godaan Iblis yang mau menyeret kita kembali keluar dari kebenaran Bapa kita. Kita sudah dipindahkan dari gelap ke dalam Kerajaan anak-Nya, pertahankanlah dengan kuat kuasa Roh Kudus-Nya, sehingga kita dapat berkata apapun terjadi sekali Yesus tetap Yesus.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Sudahkah Saudara yakin, bahwa Saudara sudah dipindahkan dari gelap ke dalam kerajaan Yesus? Dan dengan apa Saudara mempertahankan status penebusan Saudara sebagai anak-anak Allah?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Jadikanlah sebagai bahan periksa, hal apa saja dalam hidup Saudara yang mudah dimasuki Iblis untuk menggoda dan mencobai saudara agar keluar dari kebenaran.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Jagalah diri kita masing-masing untuk tidak terjerat dalam siasat Iblis, dengan tetap hidup dalam persekutuan firman dan Roh Kudus.

Persekutuan 1 on 1

- Ajaklah teman saudara dalam kemah untuk saling mendoakan, mengingatkan dan memberi masukan.

3. MENJADI MULIA SAMA SEPERTI YESUS

Kolose 1:15-19

Tujuan : Jemaat dapat terus semangat dalam mengiring Tuhan, kepada tujuan dan panggilan yang mulia, menjadi sama seperti Yesus.

Puji dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara dan Yel-yel Kemah
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

(Bacalah bersama-sama dengan membuka Alkitab masing-masing. Kolose1:15-19)

Dari ayat yang kita baca bersama ini, kita mengetahui bahwa, tidak ada alasan apapun untuk tidak memuliakan, mengagungkan serta memasyurkan Yesus sebagai Tuhan. Sebab ada ajaran-ajaran yang merusak iman Kristen dengan mengatakan Yesus bukan Tuhan, mereka mengatakan bahwa Yesus itu diciptakan sama seperti ciptaan lain. Perhatikan dalam ayat 15- Yesus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, Ia bukanlah manusia biasa yang diciptakan tetapi Tuhan yang menyelamatkan, dapat dibandingkan dengan Yohanes 1:18a - Dikatakan "Tidak seorangpun dapat melihat Allah". Artinya tidak ada yang dapat melihat wujud Allah, sebab Allah adalah Roh, Ia seperti angin tidak kelihatan tetapi dapat dirasakan dan dinikmati hadirat-Nya. Agama-agama berupaya datang kepada Allah dengan berbagai ucapan, berupaya hidup sesuai dengan pemikiran mereka untuk dapat mendekat kepada Allah sehingga

dosanya dapat dihapuskan, sedangkan Allah itu tak terhampiri oleh siapapun, sementara manusia telah jatuh dalam dosa dan upah dosa adalah maut. Jadi bagaimana manusia dapat menghampiri Allah? Solusinya justru datang dari Allah.

Yohanes 1:18b - “Anak tunggal Allah yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.” Yesus yang adalah Anak tunggal Bapa, Dialah yang menyatakan pribadi Allah yang tidak terlihat itu. Yesus adalah firman yang menjadi manusia, Yohanes 1:1 dan 14. Disebut anak karena menjelma menjadi manusia, karena Allah adalah Roh. Karena Allah ingin menghubungi manusia tetapi Ia adalah pribadi yang tak terhampiri, maka Ia yang adalah Firman dan Roh menjelmakan Diri-Nya menjadi manusia untuk dapat datang dan memulihkan manusia. Jadi Allah yang tidak kelihatan itu, telah menyatakan Diri-Nya dalam pribadi Yesus.

PEMAHAMAN

Sebuah contoh tentang murid Yesus, ia lamban memahami tentang hal ini. Dalam Yohanes 14:8,9- Filipus murid Tuhan, meminta kepada Yesus agar menunjukkan Bapa kepadanya katanya “Tuhan tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami.” Kata Yesus kepadanya “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku?” Barang siapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, bagaimana engkau berkata tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.” Dengan jawaban itu kita dapat ketahui bahwa Yesus adalah replika yang sempurna dari Allah yang tidak kelihatan. Jadi Yesus lebih utama dari yang diciptakan. Wahyu 4 menyatakan bahwa Yesus duduk diatas tahta kemuliaan, Ia yang adalah Allah dan Roh tetapi berkenan menyatakan Diri-Nya menjadi manusia.

YANG SULUNG

Maksud Yesus disebut sebagai yang sulung dan utama dalam Kolose 1:15 adalah bahwa dahulu ketika Allah menciptakan Adam, Allah menciptakannya sebagai ciptaan yang paling mulia dibanding dengan ciptaan lainnya. Sebab Tuhan menciptakan langit bumi, hewan, tumbuhan dan lain-lainnya hanya dengan cara BARA (bahasa Ibrani) yang artinya hanya dengan sepatah kata saja, tetapi ketika Allah menciptakan manusia, Allah tidak menggunakan BARA melainkan menggunakan bahan yaitu tanah, dan kemudian dibentuk (Yatsar). Allah membentuk manusia dari tanah dengan hati yang bersuka cita, karena Allah rindu melihat ciptaan-Nya dan Allah juga menghembuskan napas dalam Diri-Nya kedalam manusia, sehingga manusia menjadi makhluk yang hidup yaitu Adam. Allah berkreasi begitu rupa saat menciptakan manusia sehingga kondisi manusia sangat istimewa, sehingga dikatakan dalam Mazmur 8:5 - manusia pertama diciptakan hampir sama dengan Allah, terjemahan KJV sedikit lebih rendah dari Allah.

Namun manusia yang begitu mulia itu jatuh kedalam dosa, sehingga kehilangan kemuliaan Allah. Satu-satunya yang dapat menyelamatkan manusia adalah Yesus yang sulung yang lebih utama dari segala yang diciptakan. Salib-Nya membawa kita keluar dari masalah dosa, dan rencana Allah akan digenapi dimana kita akan menjadi serupa dengan Yesus. Yesus menjadi yang sulung, maka akan ada yang ke dua, ke tiga dan seterusnya, artinya kita yang diselamatkan akan menyusul menjadi serupa dengan gambar Allah melalui Yesus. Tuhan memilih kita yang percaya untuk menjadi serupa dengan Yesus sebagai pribadi Allah. Roma 8:29, kata "Sulung" dalam bahasa

Yunani “Protokos”, mengandung dua arti secara literal dan Simbolik. Sulung dalam ayat ini adalah simbolik. Ingat Kolose 1:12. Saat kita percaya dan diselamatkan, Allah seumpama seorang kaya yang mengadopsi kita menjadi anak-anak-Nya, dan kita mewarisi kekayaan-Nya, Kerajaan-Nya. Sebagai anak-anaknya Bapa, maka karakter kita harus diubah menjadi seperti Anak Sulung-Nya Bapa, yaitu Yesus. Namun walaupun kita menjadi sewaris dalam kemuliaan Bapa di Sorga, Yesus tetap menjadi yang terutama dan yang paling mulia karena kita adalah keturunan Adam dan Hawa yang diciptakan Allah yang jatuh dalam dosa. Yesus tidak diciptakan karena Dia Allah, melalui Yesuslah kita semua dipulihkan kedalam kemuliaan-Nya.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Tuhan menargetkan kita menjadi sama seperti Yesus, sebagai yang sulung dari Anak Allah. Apa pengertian Saudara tentang menjadi sama seperti Yesus ?

Perencanaan dan Evaluasi (15 menit)

- Tetapkanlah hati Saudara mulai sekarang untuk bertumbuh terus ke arah Kristus, sebagai target hidup Saudara.

Praktek Lapangan (Indikator keberhasilan)

- Mempraktekkan kehidupan firman Tuhan seperti Yesus lakukan.

Persekutuan 1 on 1

- Ajak patner rohani Saudara untuk saling melengkapi dalam mendorong dan mengingatkan komitmen Saudara.